

**PENGARUH KOMITE AUDIT, KUALITAS AUDIT, OPINI AUDIT DAN
REPUTASI AUDITOR TERHADAP *AUDITDELAY* PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018-2020**

SKRIPSI



**Nama : Julia Marlana
NIM : 222017004**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021**

SKRIPSI

**PENGARUH KOMITE AUDIT, KUALITAS AUDIT, OPINI AUDIT DAN
REPUTASI AUDITOR TERHADAP *AUDITDELAY* PADAPERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018-2020**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Julia Marlana
NIM : 222017004**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Julia Marlana

NIM : 222017004

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Opini Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020

Dengan ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagian acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.



Palembang, Agustus 2020

Julia Marlana

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Opini Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.

Nama : Julia Marlina
Nim : 222017004
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan disahkan
Pada tanggal, Agustus 2021
Pembimbing I

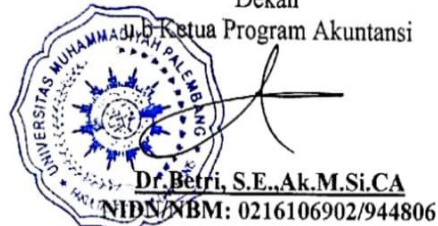
Pembimbing I


Welly, S.E., M.Si
NIDN/NBM : 0217107002/1191648

Pembimbing II


Nurul Hutami Ningsih, S.E., M.Si
NIDN/NBM : 0209118703

Mengetahui,
Dekan
Ketua Program Akuntansi


Dr. Betri, S.E., Ak.M.Si.CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Jalan hidup kita memang berbeda-beda adakala kita berada di situasi yang sedang bahagia atau pun di masa sebaliknya. Kembali lagi kepada cara kita menghadapinya”.

(Julia Marlina)

**Terucap syukur kepada Allah SWT,
Skripsi ini Kupersembahkan Kepada:**

- ❖ **Kedua orang tuaku yang selalu Mendoakanku dan berjuang keras untuk pendidikanku.**
- ❖ **Adik-adikku yang selalu mensupportku dan menyemangatiku**
- ❖ **Dosen Pembimbingku**
- ❖ **Sahabat dan teman Rantauan seperjuanganku menuntut ilmu di kota Palembang**
- ❖ **Almamater**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahrabbi'alaamiin, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, rahmat serta karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul pengaruh komite audit , kualitas audit, opini audit dan reputasi auditor terhadap *AuditDelay*. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan penuh rasa hormat, cinta, kasih sayang dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan terkhusus kepada kedua orang tua, Ubakku Cik umar dan Umakku Erlena yang telah sangat berjasa dalam mendidik, mendoakan, berjuang siang dan malam, dan yang selalu memberi dorongan semangat serta motivasi, dan yang telah membesarkan penulis dengan rasa cinta, kasih sayang tanpa keluh kesah. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Welly, S.E.,M.Si selaku pembimbing I, dan Ibu Nurul Hutami Ningsih, S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, hal ini mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis, baik dari segi ilmu ataupun pengalaman. Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan,

bimbingan, dorongan serta motivasi dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Welly, S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah membantu membimbing dan mengarahkan terselesainya skripsi ini.
5. Ibu Nurul Hutami Ningsih, S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah memberi semangat, dukungan, motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Kedua Orangtua tercinta Ubak Cikumar dan Umak Erlena yang selalu mendukung dan mendoakanku di setiap waktu. Kedua Adikku Seli Anjelina dan Rangga Saputra yang selalu mendukung dan memberi semangat.
8. Untuk Ihwan Sugianto yang selalu memberiku semangat dan selalu ada untukku.

9. Teman Terbaikku Mila Isthina , Yuli Lestari serta teman teman rantauan ku yang telah memberikanku dukungan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
10. Kampus hijau tercinta universitas muhammadiyah palembang yang telah memberikan ilmu dan kesempatan untuk mendapatkan gelar sarjana

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang seikhlas-ikhlasnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Palembang, Agustus 2021

Penulis

Julia Marlana

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKARTA	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	12
B. Penelitian Sebelumnya	24
C. Kerangka Pemikiran.....	29

D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Operasional Variabel.....	32
D. Sampel dan Populasi.....	33
E. Data yang Diperlukan.....	36
F. Metode Pengumpulan Data	36
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	38
1. Analisis Data.....	38
2. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan.....	70
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Data perusahaan Jasa Di Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020.....	8
Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya	28
Tabel III.1 Definisi operasional variabel penelitian.....	32
Tabel III.2 Seleksi Sample	35
Tabel III.3 Data perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020 yang di jadikan sample.....	35
Tabel IV.1 Daftar Perusahaan Sample Penelitian	49
Tabel IV.2 Hasil Statistik Deskriptif.....	62
Tabel IV.3 Normal P-P of Regression Standardized Residual Dependent Variable.....	64
Tabel IV.4 Coefficients ^a	64
Tabel IV.5 Scatterplot ^{a,b,c}	65
Tabel IV.6 Coefficients ^a	66
Tabel IV.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	67
Tabel IV.8 ANOVA ^a	68
Tabel IV.9 Coefficients ^a	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
III.1 Gambar Kerangka Pemikiran.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabulasi Data
- Lampiran 2 Hasil Uji Data SPSS
- Lampiran 3 Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 4 Fotokopi Surat Keterangan Riset
- Lampiran 5 Fotocopy Serifikat membaca dan menghafal Al Qur'an
- Lampiran 6 Fotocopy Plagiatrism
- Lampiran 7 fotokopi sertifikat SPSS
- Lampiran 8 Biodata Penulis

ABSTRAK

Julia Marlana/ 22017004 / 2021 / Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Opini Audit Dan Reputasi Auditor terhadap Audit Delay pada perusahaan manufaktur di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2020.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh komite audit , kualitas audit, opini audit dan reputasi auditor terhadap *auditdelay*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komite audit, kualitas audit, opini audit dan reputasi auditor terhadap *auditdelay*. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Data yang digunakan adalah data sekunder, sampel dalam penelitian ini adalah dari laporan keuangan perusahaan manufaktur di sektor makanan dan minuman yang ada di bursa efek indonesia tahun 2018-2020 sebanyak 39 sample . Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi . Metode analisis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh komite audit, kualitas audit, opini audit dan reputasi auditor secara bersama-sama berpengaruh terhadap audit delay. Secara parsial komite audit, kualitas audit, opini audit, dan reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2020.


Kata Kunci: komite audit, kualitas audit, opini audit, reputasi auditor, audit delay.

ABSTRAK

Julia Marlana / 22017004 / 2021 / The influence of the audit committee, audit quality, audit opinion and auditor reputation on the audit delay of manufacturing companies in the food and beverge sector listed on the Indonesian stock exchange in 2018-2020.

The formulation of the problem in this study is how the influence of the audit committee, audit quality, audit opinion and auditor reputation on audit delay. The purpose of this study was to determine the effect of the audit committee, audit quality, audit opinion and auditor reputation on audit delay. The type of research used is associative. The data used is secondary data, the sample in this study is from the financial statements of manufacturing companies in the food and beverage sector on the Indonesian stock exchange in 2018-2020 as many as 39 samples. Data collection technique is documentation. The data analysis method in this research is quantitative. The results showed that the influence of the audit committee, audit quality, audit opinion and auditor reputation together had an effect on audit delay. Partially, the audit committee, audit quality, audit opinion, and auditor reputation have no effect on audit delay in manufacturing companies in the food and beverage sector listed on the Indonesian stock exchange in 2018-2020.

Keywords: audit committee, audit quality, audit opinion, auditor reputation, audit delay

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A223	<i>Julia Marlana</i>	<i>222017004</i>	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berkembang pesatnya jumlah perusahaan yang terdaftar di pasar modal berdampak pada meningkatnya permintaan atas audit laporan keuangan oleh auditor independen. Laporan keuangan yang berkualitas diharapkan bisa membantu pihak yang memerlukan informasi keuangan untuk masa depan bisnis perusahaan. Laporan keuangan yang tidak berkualitas atau tidak akurat dalam menyajikan laporan keuangan akan menimbulkan kesalahan dalam mengambil keputusan dan juga akan berdampak kerugian pada pemegang modal. Untuk menjamin suatu kualitas laporan keuangan diperlukan pemeriksaan terhadap keandalan laporan keuangan oleh tenaga akuntan.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK:2009) tentang Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan bahwa laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitas yang membuat informasi laporan keuangan itu bermanfaat bagi sejumlah penggunanya. Keempat karakteristik itu dapat yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat dibandingkan. Informasi yang relevan harus memiliki nilai prediktif dan tepat waktu. Salah satu aspek penting dalam suatu laporan keuangan yaitu tepat waktu sebab jika laporan keuangan disajikan tidak tepat waktu maka informasi menjadi tidak relevan dalam mengambil sebuah keputusan.

Audit laporan keuangan pada perusahaan perlu dilakukan, karena setiap orang membutuhkan informasi akurat dan terpercaya terhadap laporan

keuangan suatu perusahaan untuk mengambil langkah dan keputusan. Audit laporan keuangan suatu perusahaan yang telah dilaporkan oleh pihak manajemen harus dilakukan seseorang auditor yang memiliki keahlian, independensi dan profesional untuk mengkomunikasikan hasil auditnya melalui laporan audit kepada pemakai informasi keuangan standar auditing yang telah ditetapkan dan disahkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).

Audit merupakan hasil dari suatu proses yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan meningkatkan kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan (Mulyadi, 2011).

Badan pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan menerbitkan Peraturan Nomor : X.K.2, lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor : Kep-364/bl/2011 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan disampaikan kepada Bapepam dan Lembaga Keuangan dan diumumkan kepada publik paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) dari tanggal laporan keuangan tahunan. Perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib mempublishkan laporan keuangan yang telah di audit oleh seorang auditor. Pada tahun 2003, Badan Pengawas Pasar Modal mengeluarkan peraturan baru No. KEP 36/PM/2003, bahwa laporan keuangan tahunan wajib disertakan

laporan audit dan dilaporkan secara berkala selambat-lambatnya pada akhir bulan ke tiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

AuditDelay adalah lamanya waktu yang dibutuhkan antara berakhirnya tahun fiskal perusahaan sampai dengan tanggal laporan audit yang di ukur dengan menghitung jumlah harinya (Melati dan Sulistyawati, 2016). *Auditdelay* merupakan perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dan tanggal opini audit dalam laporan keuangan menggambarkan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh seorang auditor (Subekti dan Widiyanti:2014).

Menurut Saputri (2012: 32), *auditdelay* adalah lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit yang dilaksanakan oleh auditor dilihat dari perbedaan tanggal tutup tahun buku laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan auditan. *Auditdelay* merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi lambatnya pergerakan IHSG (indeks harga saham gabungan) di Bursa Efek Indonesia diakibatkan oleh munculnya reaksi dari investor.

Banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya *auditdelay* diantaranya adalah komite audit. Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dengan tujuan membantu tugas dan tanggung jawab terhadap dewan komisaris. Komite audit juga memiliki peran untuk memenuhi prinsip akuntabilitas dalam perusahaan. Komite audit diketuai oleh komisaris independen yang beranggotakan minimal tiga orang, yang terdiri dari komisaris independen dan dan pihak eksternal. Keberadaan komite audit dapat

memberikan pengawasan lebih terhadap kinerja manajemen dan memberikan informasi yang akurat kepada dewan komisaris.

Berdasarkan peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 menyatakan bahwa setiap perusahaan publik wajib membentuk komite audit dengan anggota minimal tiga orang yang diketuai satu orang komisaris independen dan dua orang dari luar perusahaan. Semakin banyak komite audit dapat lebih cepat dalam menemukan serta menyelesaikan potensi masalah yang terjadi dalam proses pelaporan keuangan sehingga dapat mempercepat audit delay.

Menurut Tugiman (2014), Komite audit adalah sekelompok orang yang dipilih oleh beberapa kelompok yang lebih besar untuk mengerjakan pekerjaan tertentu dan melaksanakan tugas khusus atau sejumlah anggota dewan komisaris perusahaan yang bertanggung jawab untuk membantu auditor mempertahankan independensinya dari manajemen.

Menurut Simanjuntak (2008), Kualitas audit merupakan pengevaluasian secara sistematis dan independen untuk menentukan aktivitas, mutu dan hasil yang sesuai dengan peraturan yang sudah direncanakan apakah peraturan tersebut diimplementasikan secara efektif dan sesuai dengan tujuan. Kualitas Audit sangatlah penting, semakin tinggi kualitas audit maka semakin tinggi tingkat kepercayaan terhadap laporan keuangan untuk mengambil sebuah keputusan baik untuk pihak internal maupun eksternal.

Opini Auditor adalah sebuah laporan yang diberikan seorang auditor terdaftar yang menyatakan bahwa pemeriksaan telah dilakukan sesuai dengan norma dan aturan pemeriksaan akuntan disertai dengan pendapat mengenai

kewajaran laporan keuangan yang diperiksa (Tobing,2004). Opini audit merupakan hasil dari sebuah penilaian kewajaran dari laporan yang telah disajikan oleh perusahaan kepada akuntan publik. Setelah melakukan pemeriksaan terhadap laporan yang disajikan perusahaan auditor akan mengeluarkan opininya. Ada beberapa jenis opini auditor yaitu: opini wajar tanpa pengecualian,Opini wajar dengan pengecualian, opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas, opini tidak wajar dan opini tidak menyatakan pendapat.

Kredibilitas dari laporan keuangan dapat ditingkatkan dengan menggunakan reputasi auditor dari kantor Akuntan Publik dengan reputasi yang baik (Sulistyo dalam Sutikno, 2015).Reputasi auditor adalah dimana kondisi auditor memiliki tanggungjawab untuk tetap menjaga kepercayaan publik dan menjaga nama baik auditor sendiri maupun nama baik KAP tempat auditor bekerja dengan mengeluarkan opini yang sesuai dengan laporan yang diberikan oleh perusahaan dengan sebenar-benarnya (Verdiana dan Utama,2013).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya (Nurul, 2015) menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap *audit delay*. Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan untuk membantu Komisaris Independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawas dalam melakukan tugas pengawasan penyusunan laporan keuangan. Semakin banyak anggota dalam komite adudit maka semakin singkat waktu dalam kegiatan audit delay. Sedangkan menurut penelitian yang

dilakukan (Affandi,2019) menghasilkan bahwa komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Penelitian yang dilakukan (Victor, 2017) kualitas audit berpengaruh terhadap *audit delay*. Kualitas audit dapat dilihat dari sebuah perusahaan diaudit oleh kantor akuntan publik big4 dan non-big4. KAP merupakan sebuah organisasi akuntan publik yang memiliki izin sesuai peraturan perundang-undangan yang berada dalam bidang usaha pemberian jasa profesional dalam sebuah praktek akuntan publik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Putra,2019) menunjukkan hasil bahwa kualitas audit tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Penelitian yang dilakukan (Nurul,2015) menghasilkan opini audit memiliki pengaruh terhadap *auditdelay*. Penelitian yang dilakukan oleh (Aditiyah,2018) menunjukkan bahwa opini auditor tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Penelitian yang dilakukan oleh Annisa (2018), Zahra (2019), Primantara dan Rasmini (2015) berpendapat bahwa Opini Audit berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Verawati dan Wirakusuma (2016), Apriwenni (2017), Saemargani (2015), Nissak (2015), Ristarini dan Sugiarti (2013) menyatakan bahwa Opini Audit tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Mimelientesa,2017) Reputasi Auditor berpengaruh terhadap *audit delay*. Semakin besar reputasi auditor maka waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian audit semakin pendek karena KAP berusaha menjaga reputasi mereka.Terkait reputasi auditor

penelitian yang dilakukan oleh Verawati dan Wirakusuma (2016), berpendapat bahwa Reputasi Auditor berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay*. Penelitian yang dilakukan oleh Suparsada dan Putri (2017) menyatakan bahwa Reputasi Auditor berpengaruh positif terhadap *Audit Delay*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Alvianto (2017), Rustiarini dan Sugiarti (2013) berbeda pendapat bahwa Reputasi Auditor tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

Bursa Efek Indonesia mencatat ada 80 emiten yang lalai dalam menerbitkan laporan keuangan. Tim Divisi Penilaian BEI melansir ada 80 emiten tercatat saham hingga tanggal 30 Juni 2020 tidak menyampaikan laporan Tahunan (*Annual Report*) tahun 2019 secara tepat waktu. Emiten yang melakukan pelanggaran atas Peraturan Bursa akan dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Nomor I-H tentang sanksi. Beberapa emiten yang belum menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) tahun 2019 hingga tanggal 30 juni 2020 diantaranya adalah PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.

Kasus yang menunjukkan adanya kecurangan dalam hasil audit laporan keuangan yang terjadi di Indonesia. Kasus terjadi pada perusahaan Manufaktur yang bergerak pada Industri Barang Konsumsi. PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk adalah perusahaan publik yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2003. Beberapa tahun belakang PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk selalu terlambat melaporkan laporan keuangan. Seiring dengan masalah keuangan yang dialami oleh perusahaan, masalah yang dialami oleh PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk semakin berlanjut kisruh Direksi dengan pemegang saham yang menuding adanya manipulasi laporan keuangan

pada tahun 2017 dan penyampaian laporan keuangan selanjutnya mengalami keterlambatan. Perusahaan baru menyajikan laporan keuangan 2017 yang disajikan ulang, laporan keuangan 2018 yang sudah diaudit, dan laporan keuangan semester I pada 11 februari 2020 lalu (Bisnis.com).

BEI menjelaskan bahwa pihaknya memutuskan untuk melanjutkan suspensi terhadap laporan keuangan AISA karena Ernst & Young (EY) memberikan opini disclaimer atau tidak memberikan pendapat atas laporan keuangan 2017 dan 2018. Sesuai dengan Surat Edaran Nomor SE-008/BEJ/08-2004 tentang suspensi perusahaan yang tercatat BEI dapat melakukan suspensi apabila keuangan auditan memperoleh opini disclaimer sebanyak dua kali berturut-turut. Pada akhirnya perusahaan menyampaikan laporan keuangan 2017 yang merupakan hasil restatement yang diduga dimanipulasi manajemen lama yang dipimpin Joko Mogoginta. Berawal dari amburadulnya bisnis beras yang dikelola anak usaha perseroan PT Indo Beras Unggul yang terbukti mengoplos. Dari kasus tersebut kesulitan keuangan yang didera oleh PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk yang mulai dari kesulitan bayar bunga dan pokok obligasi yang berujung gagal bayar. Hingga sampai terjadi penggelembungan dana dan selalu terlambat menerbitkan laporan keuangan.

Berdasarkan kasus tersebut menunjukkan bahwa komite audit belum berperan secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh auditor yang kurang memperhatikan dalam proses pemeriksaan dan pengawasan terhadap laporan.

Tabel 1.1
Data Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman
Di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Periode tahun 2018-2020

No	Kode	Perusahaan	Komite Audit			Kualitas Audit			Opini Audit			Reputasi Auditor			Audit Delay		
			2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020
1	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO)	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	100	121	151
2	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP)	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	88	115	85
3	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	74	79	88
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	87	80	89
5	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	84	80	106
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	78	80	75
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	78	80	78
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	74	52	64
9	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	82	152	119
10	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	72	59	88
11	SKMB	PT Sekar Bumi Tbk	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	81	90	141
12	STTP	PT Siantar Top Tbk	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	89	87	145
13	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	84	80	91

Data :Diolah oleh penulis, (2021)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat di lihat data sampel perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yaitu PT Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO), memiliki jumlah komite audit independen lebih besar dari pada komite audit internal. Pada tahun 2018 perusahaan diaudit oleh KAP *nonbigfour* 4 mengalami audit delay selama 100 hari dan auditor memberikan opini wajar tanpa pengecualian. Pada tahun 2019 perusahaan diaudit oleh KAP *nonbigfour* 4 mengalami *auditdelay* selama 121 hari dan auditor memberikan opini wajar dengan pengecualian. Pada tahun 2020 perusahaan kembali diaudit

oleh KAP *nonbigfour* mengalami *auditdelay* selama 151 hari dan opini yang diberikan auditor adalah opini wajar tanpa pengecualian.

Pada perusahaan Manufaktur PT Delta Djakarta Tbk (DLTA) pada tahun 2018 mengalami audit delay 87 hari yang menggunakan KAP *big four* dan auditor memberikan opini wajar tanpa pengecualian. pada tahun 2019 mengalami audit delay 80 hari menggunakan KAP *big four* dan auditor memberikan opini wajar tanpa pengecualian. sedangkan pada tahun 2020 mengalami audit delay 89 hari menggunakan KAP *non big four* dan auditor memberikan opini wajar tanpa pengecualian.

Perusahaan Infofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) pada tahun 2018 sampai 2020 memiliki komite audit internal lebih besar dari pada komite audit independen. Pada tahun 2018 perusahaan di audit oleh KAP *big four* dengan *audit delay* selama 78 hari dan auditor memberikan opini wajar tanpa pengecualian. Pada tahun 2019 perusahaan di audit oleh KAP *big four* dan mengalami *audit delay* selama 80 hari dan auditor memberikan opini wajar tanpa pengecualian. Pada tahun 2020 perusahaan di audit oleh KAP *big four* dan mengalami *auditdelay* selama 75 hari dan auditor memberikan opini wajar tanpa pengecualian.

Berdasarkan fenomena dan uraian diatas peneliti berinovasi untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Opini Audit dan Reputasi Auditor terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Perioe Tahun 2018-2020**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan di kemukakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh opini audit, kualitas audit, reputasi auditor dan komite audit terhadap *auditdelay* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komite audit, kualitas audit, opini audit dan reputasi auditor terhadap *auditdelay* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi tambahan dalam ilmu pengetahuan di Berdasarkan tujuan dari penelitian diatas maka diharapkan penelitian dapat memberikan manfaat bagi semua pihak:

1. Bagi penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman di bidang akuntansi pengauditan yang berhubungan dengan *Audit delay* .

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengevaluasian kebijakan dalam perusahaan yang dapat digunakan mengatasi *auditdelay* pada perusahaan.

3. Bagi Almamater

bidang pengauditan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulis dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2013). *Auditing I Dasar-dasar Auditing Laporan Keuangan Jilid I*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Aditiah, Dentar Pri Anggy. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay*. Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Universitas Jember.
- Affandi, Risty Riskayana. 2019. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay*. Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Agung Suaryana. 2005. Pengaruh komite audit terhadap kaulitas laba. Artikel yang di presentasikan pada Simposium Nasional AkunTANSI 8 Solo Tanggal 15-16 September 2005.
- Akmal. 2006. *Pemeriksaan Intern (Internal Audit)*. Jakarta: Indeks
- Anderson, et al. 2003. *Boards of Directors, Audit Committees, and The Information Conten of Earnings*. Working Paper Series University of Delaware.
- Anwar Sanusi. (2011). *Metode Penelitian Bisnis*. Salemba Empat: Jakarta.
- Apriyani, N. N. (2015). Pengaruh Solvabilitas, Opini Auditor, Ukuran KAP, dan Komite Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 11.
- Ardiyos. 2007. *Kamus Standar Akuntansi*. Jakarta: Citra Harta Prima.
- Arens Alvin A, Elder Randal J, Beasley Mark S, Amir Abadi Jusuf. 2015. *Auditing dan Jasa Assurance*. Jilid 1. Edisi Keduabelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, A.Alvin., Elder, R.J., Beasley, M.S., Amir Abadi Jusuf. 2010. *Audit dan Jasa Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Badera dan Rudyawan. "Opini Audit Going Concern:Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, dan Reputasi Auditor". *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol.4.No.2,2009.
- BAPEPAM LK. (2003). *Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-36/PMK/2003*.

- Bastian, Indra. 2014. *Audit Sektor Publik*, Edisi ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Crasswell, AT. 1998. *The Assosiation Between Qualified Opinion and Auditor Switches*. *Accounting and Business Research*. 19th.
- FCGI. 2001. *Corporate Governance: Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta.
- <https://www.idx.co.id/perusahaan-thttpsercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).2016.*Standar Akuntansi Keuangan revisi 2016*.Salemba Empat. Jakarta.
- Irman, Mimelientesa. 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROA, DAR, dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay*. Sekolah tinggi ilmu ekonomi pelita indonesia.
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam) Nomor : Kep-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. 2006. *Pedoman Umum GCG Indonesia*. Jakarta.
- Lawrence, Janice, and Barry Bryan. 1998. "Characteristics Associated With Audit Delay In The Monitoring Of Low Income Housing Projects". *Journal of Public Budgeting, Accounting & Financial Management*. 10 (2): 173-191.
- Lee, C.J., C. Liu, dan T. Wang. 1999. "The 150-hour Rule". *Journal of Accounting and Economics*. 27 (2). pp. 203-228.
- Mulyadi. 2014. *Auditing*. Edisi keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Melati, Liki dan Ardiani Ika Sulistyawati. (2016). *Audit Delay pada Perusahaan Pertambangan: Analisis dan Faktor-Faktor Penentunya*. *Jurnal akuntansi Indonesia*. Vol. 5 No.1, Hal. 37-56.
- Putra, I Wayan Rizky Brahmana. 2019. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lamanya Waktu Penyelesaian Audit*. Pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Universitas Pembangunan Nasional.Yogyakarta.
- Rahardjo, Mudjia. (2018). *Paradigma Interpretif*. Diperoleh melalui <http://repository.uin-malang.ac.id/2437/1/2437.pdf>. Diakses pada tanggal 13 Februari 2019

- Saemargani, Fitria Ingg. (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay*. Jurnal Nominal Vol IV No 2.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie, (2017), *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi 6, Buku 2, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.
- Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati. 2013. *Auditing : Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*, Edisi Pertama, Penerbit Graha Ilmu Yogyakarta
- Subekti, Imam. dan N.W. Widiyanti. (2004). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi VII, hal. 991-1002.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Surat Edaran Nomor: SE-008/BEJ/08-2004 tentang Penghentian Sementara Perdagangan Efek Perusahaan Tercatat
- Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor Kep-103/MBU/2002 Tentang Komite Audit, Jakarta.
- SPKN (Standar Pemeriksaan Keuangan Negara). *Peraturan BPK RI No. 01 Tahun 2017*. Ditama Binbangkum BPK RI.
- Tobing, Riduan dan Nirwana. 2004. *Kamus Istilah Akuntansi*. Jakarta: Atalya Rileni Sucedo.
- Tugiman, Hiro. 2014. *Pandangan Baru Internal Auditing*. Kanisus: Yogyakarta.
- Verdiana Komang Anggita dan I Made Karya Utama. 2013. "Pengaruh Reputasi Auditor, Disclosure, Audit Client Tenure pada Kemungkinan Pengungkapan Opini Audit Going Concern". *E-Jurnal Akuntansi* ISSN: 2302-8556 . Universitas Udayana 5.3 (2013):530-543.
- Wiratna, V Sujaweni. 2019. *"Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi"*. Yogyakarta: Salemba Empat.